
**PENGARUH APLIKASI CERIA TERHADAP PENINGKATAN KEPATUHAN
KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI SMPN RUNGAN BARAT**

Astrid Oktavorina¹, Laurensia Yunita², Frani Mariana³, Novita Dewi Iswandari⁴

(1,2,3,4)Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari mulia, Banjarmasin,
Kalimantan selatan, Indonesia

*email: agif.chelsea@gmail.com

ABSTRAK

Usia 15-24 tahun yang menderita anemia sebanyak 32%, yang artinya 3 dari 10 orang menderita anemia di Indonesia. Sehingga penelitian ini ingin mengetahui pengaruh aplikasi CERIA terhadap Peningkatan Kepatuhan Konsumsi Tablet tambah Darah sebagai Langkah pemutus kejadian Stunting pada anak. Penelitian ini merupakan penelitian eksperiment dengan sampel sebanyak 40 orang. Dimana 20 orang merupakan kelompok intervensi, 20 orang merupakan kelompok control. Penelitian ini menggunakan uji MC Nemar. Hasil penelitian yang didapatkan adalah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan aplikasi CERIA Sebagian besar tidak patuh sebanyak 10 orang (50%). Hasil uji NC nemar pada kelompok perlakuan menunjukkan p-value 0,727 sehingga tingkat kepatuhan rendah sebelum menggunakan aplikasi ceria sebesar 60%

Kata Kunci : Aplikasi CERIA, Kepatuhan, Konsumsi Tablet Tambah Darah

ABSTRACT

32% of those aged 15-24 years suffer from anemia, which means 3 out of 10 people suffer from anemia in Indonesia. So this research wants to know the effect of the CERIA application on increasing compliance with the consumption of blood-added tablets as a step to prevent stunting in children. This research is an experimental study with a sample of 40 people, where 20 people are the intervention group, 20 people are the control group. This research uses the MC Nemar test. The research results obtained were before and after being given treatment using the CERIA application. Most of them were non-compliant, 10 people (50%). The results of the NC nemar test in the treatment group showed a p value of 0.727 so that the level of compliance was low before using the cheerful application at 60%

Keywords : CERIA Application, Compliance, Consumption of Blood Supplement Tablets

PENDAHULUAN

Pada tahun 2018, hasil Riskesdas menunjukkan bahwa sekitar 26,8% anak usia 5-14 tahun dan 32% usia 15-24 tahun mengalami anemia, menyiratkan bahwa 3 dari 10 individu menderita anemia. Anemia memiliki dampak jangka pendek dan panjang, termasuk menurunkan daya tahan tubuh dan

konsentrasi. Efek jangka panjang anemia pada remaja perempuan hingga usia subur bisa membahayakan kesehatan ibu dan bayi, termasuk risiko lahir prematur dan pertumbuhan terhambat (Kemenkes RI, 2018).

Stunting, masalah pertumbuhan kronis, juga berdampak serius terhadap perkembangan anak. Upaya pencegahan

stunting telah dilakukan melalui program 1000 HPK dan 8000 HPK (Alfi et al., 2021; Widaryanti et al., 2021). Remaja putri yang tidak memahami pentingnya konsumsi tablet tambah darah memiliki dampak negatif terhadap upaya mencegah *stunting* (Ningtyias et al., 2020; Wahyuningsih & Qoyyimah, 2019).

Penggunaan teknologi dalam edukasi kesehatan, seperti aplikasi GASING, telah terbukti efektif meningkatkan perilaku pencegahan stunting (Kasjono & Suryani, 2020).

Penelitian ini dilakukan di SMPN Rungan Barat yang memiliki data relevan dan akses jaringan internet yang memadai. Studi pendahuluan menunjukkan rendahnya kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di kalangan siswa, berdasarkan studi pendahuluan kepada 10 orang siswa yang pernah mendapatkan tablet tambah darah ditemukan bahwa hanya 3 orang (30%) yang patuh dalam meminum tablet tambah darah tersebut, sedangkan 7 orang (70%) tidak patuh.

menggunakan media aplikasi CERIA yang diluncurkan oleh pemerintah sebagai salah satu langkah memutus mata rantai kejadian *stunting* di SMPN Rungan Barat. Penelitian ini diharapkan dapat membantu upaya pencegahan stunting dan masalah gizi pada remaja putri, sekaligus mendukung program 1000 HPK dan penanggulangannya

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan kelompok kontrol *pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri di kelas VII-IX di SMPN Rungan Barat sebanyak 83 orang. Sampel pada penelitian Wanita muda yang cocok dengan kriteria inklusi dan eksklusi. pada penelitian ini menggunakan teknik

purposive sampling dengan jumlah sampel pada masing-masing kelompok adalah sebanyak 20 orang, sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang dengan keterangan 20 orang kelompok intervensi dan 20 orang kelompok kontrol. Data dianalisis menggunakan uji *Mc Nemar*. Penelitian ini telah memenuhi prinsip - prinsip etis penelitian dan telah lolos uji etik dengan nomor sertifikat 803/KEP-UNISM/VII/2023 yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Sari Mulia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut berdasarkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sebelum dan sesudah penerapan aplikasi CERIA di SMPN Rungan Barat:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Sebelum (Kelompok Perlakuan)

No.	Tingkat Kepatuhan Sebelum	Perlakuan	
		n	%
1	Tidak patuh	13	65,0
2	Patuh	7	35,0
	Total	20	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Sebelum (Kelompok Kontrol)

No.	Tingkat Kepatuhan Sebelum	Kontrol	
		n	%
1	Tidak patuh	13	65,0
2	Patuh	7	35,0
	Total	20	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Sesudah (Kelompok Perlakuan)

No.	Tingkat Kepatuhan Sesudah	Perlakuan	
		n	%
1	Tidak patuh	10	50,0
2	Patuh	10	50,0
	Total	20	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Sesudah (Kelompok Kontrol)

No.	Tingkat Kepatuhan Sesudah	Kontrol	
		n	%
1	Tidak patuh	11	55,0
2	Patuh	9	45,0
	Total	20	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil penelitian, analisis penerapan CERIA berdampak pada peningkatan kepatuhan tablet besi yang merupakan langkah awal yang diperlukan dalam menghentikan rentetan kejadian stunting di SMPN Rungan Barat tersaji pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Tabel Analisis Data Kelompok Perlakuan

Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Menggunakan Aplikasi CERIA	Sebelum		Sesudah		<i>p value</i>
		%		%	
Tidak Patuh	13	65,0	10	50,0	0,453
Patuh	7	35,0	10	50,0	
Total	20	100,0	20	100,0	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 7. Tabel Analisis Data Kelompok Kontrol

Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Kelompok Kontrol	Sebelum		Sesudah		<i>p value</i>
		%		%	
Tidak Patuh	13	65,0	11	55,0	0,727
Patuh	7	35,0	9	45,0	
Total	20	100,0	20	100,0	

Sumber: Data Primer, 2023

1. Tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sebelum penerapan aplikasi CERIA di SMPN Rungan Barat

Berdasarkan hasil analisis univariat, ditemukan bahwa sebelum adanya intervensi melalui aplikasi CERIA, tingkat kepatuhan masih rendah, yaitu sebanyak 65% dari total responden kelompok intervensi.

2. Tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sesudah penerapan aplikasi CERIA di SMPN Rungan Barat

Berdasarkan hasil analisis univariat terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sesudah penerapan aplikasi CERIA menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol, baik yang awalnya patuh maupun tidak patuh

dalam konsumsi tablet tambah darah pada pengukuran pertama, memiliki jumlah yang sama, yaitu masing 55% dari total responden kelompok kontrol. Sedangkan pada kelompok perlakuan hasil yang didapatkan adalah 50% dari total responden.

3. Pengaruh aplikasi CERIA terhadap konsumsi tablet tambah darah

Berdasarkan dari analisis sebelum dan sesudah pemberian aplikasi CERIA didapatkan bahwa tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah tidak berbeda secara signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Dengan demikian, identifikasi tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sebelum penerapan

aplikasi CERIA di SMPN Rungan Barat dan hasil analisis perbandingan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol memberikan gambaran tentang masalah kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah di kalangan remaja. Referensi penelitian sebelumnya juga memberikan dukungan dan pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan tersebut, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan intervensi yang efektif guna meningkatkan kepatuhan remaja dalam konsumsi tablet tambah darah dan mencegah *stunting*.

4. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil dari analisis bivariat yang menyatakan bahwa pada responden yang awalnya tidak patuh sejumlah 13 orang (65%) dan patuh sebanyak 7 orang (35%).

Setelah penerapan aplikasi CERIA, hasil analisis bivariat menunjukkan perbandingan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada kelompok kontrol di SMPN Rungan Barat. Dari hasil penelitian, terdapat 8 orang responden kelompok kontrol yang awalnya tidak patuh dan tetap tidak patuh pada pengukuran sesudahnya. Selain itu, ada 5 orang responden kelompok kontrol yang awalnya tidak patuh, tetapi menjadi patuh pada pengukuran sesudahnya.

Namun, pada sisi lain, terdapat 3 orang responden kelompok kontrol yang awalnya patuh, namun menjadi tidak patuh pada pengukuran sesudahnya. Selanjutnya, ada 4 orang responden kelompok kontrol yang awalnya patuh dan tetap patuh pada pengukuran sesudahnya.

Nilai p-value yang tinggi, yaitu lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya, tidak adanya

pengaruh dalam peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sebagai langkah memutus mata rantai kejadian *stunting* di SMPN Rungan Barat.

Pada dasarnya, hasil ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam tingkat kepatuhan setelah melalui pengukuran sesudah penerapan aplikasi CERIA. Hal ini dapat menunjukkan beberapa hal, seperti ketidakcocokan intervensi dalam kelompok kontrol, kurangnya efektivitas aplikasi CERIA pada kelompok kontrol, atau adanya faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepatuhan yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chun-Yun Kang, 2022) yang menyatakan bahwa tidak semua penggunaan aplikasi teknologi dapat meningkatkan secara signifikan kepatuhan seseorang terhadap kesehatan.

Menurut teori L. Green pada penelitian (Nurjanah & Azinar, 2023) menyatakan bahwa perilaku kesehatan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor pendorong. Temuan lain pada penelitian (Adnyana et al., 2021) juga menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan siswi dalam mengonsumsi tablet tambah darah yaitu dukungan guru dari pihak sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah & Mulyani, 2022) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam berobat antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat penghasilan, kemudahan menuju fasilitas kesehatan dan tersedianya asuransi kesehatan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Novitri et al., 2021) juga menyebutkan bahwa ada beberapa kasus mengenai kepatuhan konsumsi

obat dengan penggunaan teknologi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil ini dapat memberikan tambahan pemahaman bahwa intervensi teknologi seperti aplikasi CERIA mungkin mempengaruhi tingkat kepatuhan secara bervariasi pada berbagai kelompok, termasuk kelompok kontrol. Hal ini menandakan pentingnya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan intervensi dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan pencegahan stunting secara lebih komprehensif.

Meskipun aplikasi CERIA telah diimplementasikan sebagai intervensi untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pada kelompok kontrol tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini menandakan pentingnya untuk lebih mendalam dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan intervensi dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan remaja dalam mengonsumsi tablet tambah darah dan mencegah stunting.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sebelum penerapan aplikasi CERIA di SMPN Rungan Barat masih rendah, yaitu sebanyak 65% atau sebanyak 13 orang dari 20 orang yang menjadi sampel. Adapun tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah setelah penerapan aplikasi CERIA di SMPN Rungan Barat ada 5 orang responden kelompok kontrol yang awalnya tidak patuh menjadi patuh dan ada 8 orang tetap tidak patuh. Sehingga aplikasi CERIA

tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah terhadap pemutusan kejadian stunting di SMPN Rungan Barat dengan *p value* 0,453 pada kelompok perlakuan dan 0,727 pada kelompok kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, G. N. W. S., Armini, N. W., & Suarniti, N. W. (2021). Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Dan Kepatuhan Remaja Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 103–109. <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK>
- Alfi, Z. C. A. Y., Irwansah, A., Utami, S., & Kamil, R. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Intervensi Gizi Spesifik Penurunan Stunting Pada Sasaran Remaja Diwilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Bebes. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 9(2), 51–56.
- Chun-Yun Kang, G. (2022). Technology-based interventions to improve adherence to antihypertensive medications – An evidence-based review. *DIGITAL HEALTH*, 8, 1–16. <https://doi.org/10.1177/20552076221089725>
- Fauziah, D. W., & Mulyani, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v2i2.15484>

- Jannah, M., & Murni, N. N. A. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Prima (JKP)*, 13(2), 108–114. <https://doi.org/10.32.807/jkp.v13i2.235>
- Kasjono, H. S., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Aplikasi Pencegahan Stunting “Gasing” Terhadap Perilaku Pencegahan Stunting Pada Siswi SMA Di Wilayah Kecamatan Kalibawang Kulon Progo. *JURNAL NUTRISIA*, 22(1), 16–22. <https://doi.org/10.29238/jnutri.v22i1.200>
- Kemendes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*.
- Ningtyias, F. W., Quraini, D. F., & Rohmawati, N. (2020). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. *Jurnal PROMKES*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i2.2020.154-162>
- Novitri, S. A., Saibi, Y., & Muhtaromah, M. (2021). Kajian Metode Peningkat Kepatuhan Pada Pasien Hipertensi: Telaah Literatur Sistematis. *Pharmaceutical and Biomedical Sciences Journal*, 3(1), 17–30.
- Nurjanah, A., & Azinar, M. (2023). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Sekolah Percontohan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas. *Higeia Journal*, 7(2), 244–254. <https://doi.org/10.15294/higeia/v7i2/64227>
- Samputri, F. R., & Herdiani, N. (2022). Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(1), 69–73. <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.1.69-73>
- Suciati, S. (2021). Gambaran Tingkat Kepatuhan dan Sikap dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SIMA N 09 Konawe Selatan Kecamatan Laonti [KTI]. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Wahyuningsih, A., & Qoyyimah, A. U. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Karangnomo. *INVOLUSI*, 9(1), 1–12.
- Widaryanti, R., Rahmuniyati, M. E., & Yuliani, I. (2021). Kesiapan Penerapan Program 8000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Jarlit*, 17, 86–106.